

Urgensi Audit Dalam Konteks Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan Islam

Lutfi Putra Mahesa¹, Hadijah²

¹STIT Hidayatullah Batam, lutfiputra986@gmail.com

²Universitas Islam An-Nur Lampung, mrhadijah22@gmail.com

Abstrak. Audit keuangan merupakan proses independen yang bertujuan untuk mengevaluasi keandalan informasi keuangan suatu entitas. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, di mana transparansi dan akuntabilitas memiliki nilai yang sangat penting, audit keuangan menjadi alat vital dalam manajemen keuangan. Audit keuangan membantu lembaga pendidikan Islam untuk mengidentifikasi potensi risiko keuangan, menilai efektivitas penggunaan dana, *auditing* juga dapat membantu mencegah dan mendeteksi manipulasi atau pelanggaran lainnya terhadap standar akuntansi yang sesuai agar dapat ditegakkan. Lebih jauh lagi, audit keuangan memberikan keyakinan kepada pihak-pihak terkait, seperti dewan pengawas, pemberi dana, dan masyarakat, bahwa laporan keuangan lembaga tersebut dapat dipercaya. Dengan adanya audit keuangan yang berkualitas, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritasnya dalam pengelolaan keuangan dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bahkan sampai kepada meningkatkan kesejahteraan pegawai. Hal ini memperkuat kepercayaan masyarakat dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan lembaga tersebut. Oleh karena itu, pengakuan akan urgensi audit keuangan dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan Islam sangatlah penting. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif. Studi kepustakaan merupakan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit laporan keuangan pada lembaga pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengelolaan sumber daya keuangan.

Kata Kunci: *Urgensi, Audit, Manajemen Keuangan*

Abstract. *Financial audit is an independent process aimed at evaluating the reliability of financial information of an entity. In the context of Islamic educational institutions, where transparency and accountability hold significant value, financial audit becomes a vital tool in financial management. Financial audit assists Islamic educational institutions in identifying potential financial risks, assessing the effectiveness of fund utilization, and aiding in the prevention and detection of manipulation or other violations of appropriate accounting standards for enforcement. Furthermore, financial audit provides confidence to stakeholders such as supervisory boards, donors, and the community that the institution's financial reports can be relied upon. With quality financial audits, Islamic educational institutions can enhance transparency, accountability, and integrity in financial management, consequently improving the quality of education and even the welfare of employees. This strengthens public trust and supports the sustainable growth of*

the institution. Therefore, recognition of the urgency of financial audit in the financial management of Islamic educational institutions is crucial. This study is a literature review with a descriptive approach. Literature review is a research approach using the method of collecting literature data, reading, taking notes, and processing research materials. The research findings indicate that financial statement audits in Islamic educational institutions play a crucial role in ensuring transparency, accountability, and integrity in financial resource management.

Keywords: *Urgency, Audit, Financial Managemen*

PENDAHULUAN

Pendidikan di era reformasi mengalami perubahan yang sangat signifikan, sekolah kini memiliki kebebasan lebih dalam mengembangkan inovasi dalam memberikan pendekatan terhadap proses pembelajaran siswa. Pada era ini juga, Pendidikan dituntut untuk mampu menyeimbangkan perkembangan teknologi. Pendidikan yang mencapai keberhasilan optimal pada masa ini pastinya didukung dengan pendidik yang memiliki kompetensi dan fasilitas belajar yang memadai. Oleh karenanya, selain sumber daya manusia yang berkompeten, sumber daya uang juga harus dimiliki guna mencapai pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

Secara ontologis, penting untuk dicatat bersama bahwa untuk mencapai mutu pendidikan yang unggul, diperlukan pengelolaan yang komprehensif dan profesional terhadap sumber daya yang tersedia di lembaga pendidikan. Salah satu sumber daya yang perlu dikelola secara efektif dalam lembaga pendidikan adalah aspek keuangan.

Keuangan memegang peranan krusial dalam kelangsungan dan kemajuan suatu lembaga, tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Mujamil Qomar mengemukakan dua alasan utama di balik tingginya perhatian terhadap aspek finansial ini:

Pertama, keuangan menjadi kunci penentu kelangsungan dan kemajuan lembaga pendidikan. Kenyataan ini menggaris bawahi bahwa program-program pembaruan atau pengembangan pendidikan akan menemui kegagalan dan hambatan tanpa dukungan keuangan yang memadai.

Kedua, perolehan sumber daya keuangan dalam jumlah besar, khususnya bagi lembaga pendidikan swasta yang baru berdiri, seringkali menemui kendala. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien menjadi esensial bagi keberlangsungan dan kemajuan lembaga pendidikan. Kemampuan mengelola sumber daya keuangan secara optimal memungkinkan lembaga pendidikan untuk merancang dan melaksanakan program-program berkualitas guna mencapai tujuan pendidikannya.

Dalam konteks ini, manajemen keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk dilaksanakan pada Lembaga Pendidikan Islam, karena untuk melengkapi berbagai fasilitas dan sarana pembelajaran di sekolah, bahkan bisa menyinggung hingga pada konteks kepuasan kerja bagi para pendidik dan tenaga kependidikan.

Seiring dengan tuntutan zaman yang semakin kompleks dan dinamis, pengelolaan keuangan yang baik menjadi semakin penting untuk menjaga kelangsungan dan integritas lembaga tersebut. Dalam aspek manajemen keuangan, tahap *auditing* memegang peranan penting sebagai alat untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan secara tepat, efisien, dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku dan bebas dari kecurangan. Mengaudit keuangan juga dilakukan guna memberikan keyakinan kepada pihak-pihak terkait, seperti dewan pengawas, pemberi dana, dan masyarakat, bahwa laporan keuangan lembaga tersebut dapat dipercaya. Dengan adanya audit keuangan yang berkualitas, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan

integritasnya dalam pengelolaan keuangan. Hal ini juga berguna untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan pada lembaga tersebut.

Audit atau *Auditing* adalah Tindakan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti terkait informasi yang dapat diukur tentang suatu entitas ekonomi. Menurut Arens (2003) bahwa audit adalah suatu proses yang dijalankan secara terstruktur dengan tujuan menilai bukti-bukti terkait tindakan dan peristiwa ekonomi untuk memverifikasi sejauh mana kesesuaian antara penugasan yang diberikan dan kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Whittington dan Pany (2010), audit adalah proses sistematis dimana seorang auditor independen mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti terkait informasi keuangan suatu entitas dengan tujuan memberikan opini independen tentang kewajaran laporan keuangan tersebut. Dapat disimpulkan dari definisi di atas bahwa audit dalam konteks keuangan pada Pendidikan adalah sebuah proses pemeriksaan dimana dalam hal ini ditunjukkan untuk memeriksa dan mengevaluasi keuangan suatu Lembaga Pendidikan, mulai dari tingkat sekolah sampai kepada perguruan tinggi atau institusi Pendidikan lainnya. Tujuan utama diadakannya audit ini guna mengefisienkan biaya dan tepat sasaran, sehingga keuangan di lembaga pendidikan bisa bersih dari yang namanya penyelewengan dana, yang jika dibiarkan akan merusak dan merugikan Lembaga Pendidikan tersebut.

Bagi pemangku kepentingan dalam Pendidikan Islam salah satunya Badan Pengurus Yayasan, audit atas laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola sumber-sumber daya yang ada, dan juga dapat dijadikan acuan dalam mengambil sebuah keputusan atau kebijakan. Dalam jurnal ini penulis akan membahas tentang urgensi audit keuangan pada lembaga pendidikan, jenis-jenis *auditing* dan langkah-langkah dalam proses audit keuangan. Tujuan dari tulisan ini adalah menganalisis urgensi audit dalam konteks manajemen keuangan di lembaga pendidikan Islam, mengidentifikasi

peran, manfaat audit keuangan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan Islam serta menjabarkan jenis-jenis dan langkah-langkah audit dalam konteks manajemen keuangan di Lembaga Pendidikan Islam

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif. Studi kepustakaan merupakan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008). Penelitian ini memanfaatkan sumber kepustakaan dalam pengumpulan data penelitian tanpa adanya riset lapangan. Dalam penelitian kepustakaan terdapat empat ciri utama yang perlu diperhatikan, yakni: (1) Peneliti menggunakan pengetahuan dari teks atau data angka, namun bukan dari pengalaman langsung di lapangan. (2) Data pustaka bersifat siap pakai, di mana peneliti hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan dan sumber informasi online. (3) Data pustaka umumnya merupakan sumber sekunder, yang diperoleh dari tangan kedua dan bukan data asli dari sumber primer di lapangan. (4) Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga data tersebut bersifat "mati" dan tidak berubah meskipun waktu berlalu (Zed, 2008).

Pengumpulan data dalam karya tulis ini dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis berbagai sumber data yang dibagi menjadi sumber data primer yakni, buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian yang berkaitan dengan judul penulis secara langsung dan sumber data sekunder yakni, buku teks, artikel ilmiah, situs web yang menunjang perkaya pembahasan karya tulis ini. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang topik yang diteliti, serta menganalisis berbagai sudut pandang dan temuan yang terdapat dalam literatur yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi Audit Keuangan dalam Lembaga Pendidikan Islam

Boynton dan Kell (1996: 35-36) mengatakan bahwa kebutuhan audit independen atas laporan keuangan agar bisa terbebas dari konflik kepentingan internal, lembaga Pendidikan Islam harus mencari auditor independent dari pihak eksternal agar terbebas dari penyalahgunaan manajemen dan agar tetap netral terhadap semua kelompok yang ada. Dalam hal ini Yayasan bisa saja mengamanahkan dengan pihak luar yang berkompeten untuk bisa mengaudit laporan keuangan Yayasan tersebut.

Boynton dan Kell (1996:36) juga mengatakan bahwa audit laporan keuangan mempunyai peran penting dalam mendorong kemajuan dan perkembangan perusahaan atau dalam hal ini Lembaga Pendidikan Islam. Salah satu diantaranya adalah pencegahan terhadap ketidakberesan dan penipuan. Penelitian telah menunjukkan bahwa ketika pegawai mengetahui akan diadakannya audit laporan keuangan, maka mereka lebih berhati-hati untuk melakukan kesalahan dan cenderung akan kurang dalam menyelewengkan dana yang dikelola di Lembaga Pendidikan.

Ternyata dalam Islam sendiri proses audit sudah teridentifikasi walau tidak secara langsung disebutkan. Dalam Islam, di sisi manusia ada malaikat yang mengawasi dan sebagai pencatat amal-amal ketika di dunia, dan catatan inilah yang akan menjadi penimbang seseorang di yaumul mizan (QS. Al-Infithar ayat 10-12). Dalam konteks manajemen keuangan, audit adalah pengecekan hasil catatan atau laporan yang akan dinilai benar salahnya. Jika pegawai tahu akan di audit maka mereka akan berhati-hati dalam melakukan kesalahan, begitu juga dalam Islam jika muslim yakin bahwa mereka selalu diawasi dan dicatat segala perbuatannya pastinya umat Islam akan berhati-hati dalam melakukan sesuatu.

Audit keuangan tidak hanya sekadar alat untuk memverifikasi kebenaran laporan keuangan, tetapi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas manajemen

keuangan lembaga pendidikan Islam. Berikut beberapa alasan, pentingnya diadakan audit laporan keuangan dalam Lembaga Pendidikan Islam:

1. Jika Lembaga Pendidikan Islam tidak diaudit keuangannya, maka akan ada kemungkinan bahwa laporan keuangan tersebut mengandung kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. dan jika Lembaga Pendidikan belum pernah diaudit keuangannya maka akan menurunkan tingkat kepercayaan dari pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Jika laporan keuangan sudah diaudit dan hasilnya *Unqualified* maka pihak yang memimpin Lembaga Pendidikan tersebut dapat mengambil langkah yang bijak untuk mengembangkan Lembaga Pendidikannya secara berkelanjutan.
3. Dengan adanya audit keuangan dalam Lembaga Pendidikan Islam dapat membantu menciptakan transparansi dalam mengelola keuangan Lembaga Pendidikan Islam, dan memberikan gambaran yang jelas dan terbuka tentang bagaimana dana sekolah digunakan dan dikelola.
4. Dengan adanya audit keuangan, lembaga pendidikan diharuskan untuk bertanggung jawab atas setiap pengeluaran dan keputusan keuangan yang diambil. Hal ini dapat meningkatkan akuntabilitas dan integritas dalam pengelolaan sumber daya.
5. Melalui audit keuangan yang teratur, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi area-area di mana penggunaan dana dapat dioptimalkan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan pegawai, seperti pengembangan kurikulum, pelatihan pegawai, fasilitas pendidikan dan kesejahteraan pegawai.
6. Stakeholder, termasuk orang tua siswa, guru, dan pihak berwenang, akan memiliki kepercayaan yang lebih besar terhadap lembaga pendidikan yang menjalani audit keuangan secara teratur, karena hal itu menunjukkan komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan

pengelolaan yang bertanggung jawab terhadap sumber daya.

Dari uraian di atas, jelas terlihat bahwa audit dalam konteks manajemen keuangan di lembaga pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dan tak terbantahkan. Audit tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga menjadi instrumen krusial dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengelolaan sumber daya keuangan. Dengan melakukan audit secara teratur, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan efisiensi, mencegah penyelewengan dana, dan membangun kepercayaan stakeholders. Oleh karena itu, tidak diragukan lagi bahwa pelaksanaan audit keuangan merupakan langkah yang sangat diperlukan dan strategis dalam mendukung kemajuan dan keberlangsungan lembaga pendidikan Islam.

Jenis-Jenis Audit dalam Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan



Gambar 1. Tabel Jenis-Jenis Audit Manajemen Keuangan

Ada 6 jenis *Auditing* dalam manajemen keuangan, yaitu:

1. **Audit Laporan Keuangan**, bertujuan untuk menilai apakah laporan keuangan, yang merupakan informasi terukur telah disajikan sesuai dengan kriteria atau belum.
2. **Audit Operasional**, audit operasional melibatkan pemeriksaan prosedur dan metode operasi dalam suatu organisasi untuk menilai tingkat efisiensi dan efektivitasnya. Auditor umumnya memberikan rekomendasi kepada

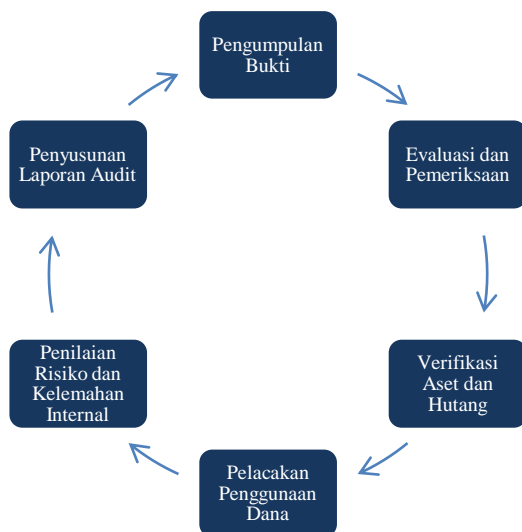
manajemen setelah menyelesaikan audit operasional.

3. **Audit ketaatan**, audit ketaatan digunakan untuk menilai apakah entitas yang dianut telah mengikuti prosedur atau peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak yang memiliki otoritas. Misalnya dalam audit ketaatan pada lembaga swasta, auditor akan mengevaluasi apakah praktik akuntansi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh lembaga, memeriksa kontrak dengan pihak lain, dan memastikan bahwa hukum yang berlaku telah diikuti.
4. **Audit Internal**. Audit internal dilakukan oleh profesional yang berada dalam Lembaga Pendidikan itu sendiri, yang dikenal sebagai auditor internal, untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, kontrol, dan proses tata kelola. Auditor internal menilai berbagai aspek operasi lembaga, termasuk kontrol keuangan, kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, serta efisiensi operasional. Tujuannya adalah untuk memberikan jaminan independen dan objektif kepada manajemen dan Dewan Pengawas dalam Lembaga Pendidikan.
5. **Audit Forensik**. Audit forensik melibatkan pemeriksaan catatan keuangan dan bukti lainnya untuk mengungkap potensi penipuan, pelanggaran keuangan, atau aktivitas ilegal di dalam lembaga Pendidikan. Auditor forensik menggunakan teknik investigasi khusus untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan bukti penipuan atau pelanggaran, yang kemudian dapat digunakan dalam proses hukum atau tindakan disiplin.
6. **Audit Teknologi Informasi (TI)**. Audit TI berfokus pada evaluasi kecukupan dan efektivitas sistem, kontrol, dan langkah keamanan teknologi informasi suatu lembaga pendidikan. Auditor TI menilai risiko yang terkait dengan integritas data, kerahasiaan, ketersediaan, dan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi TI. Audit ini membantu mengidentifikasi

kerentanan dan kelemahan dalam sistem TI dan memberikan rekomendasi untuk mengurangi risiko dan meningkatkan kontrol.

Setiap jenis audit memainkan peran penting dalam memastikan kesehatan keuangan, efisiensi operasional, kepatuhan, dan integritas proses manajemen dan keuangan suatu lembaga pendidikan. Tergantung pada kebutuhan dan tujuan spesifik organisasi, satu atau lebih jenis audit dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai aspek operasional dan risiko yang ada.

Langkah-Langkah Proses Auditing Manajemen Keuangan



Gambar 2. Tabel langkah-langkah Auditing Manajemen Keuangan

Dalam proses audit keuangan Pendidikan melibatkan Langkah-langkah berikut:

1. **Pengumpulan Bukti:** Pengumpulan bukti merupakan proses di mana auditor menghimpun bukti-bukti pendukung informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Bukti tersebut meliputi dokumen seperti laporan keuangan, catatan akuntansi, nota pengeluaran dan pemasukan, serta dokumen transaksi keuangan lainnya.
2. **Evaluasi dan pemeriksaan:** Evaluasi dan pemeriksaan dilakukan oleh auditor untuk mengevaluasi bukti-bukti yang

telah dikumpulkan guna memastikan bahwa transaksi keuangan telah tercatat secara akurat, tidak terdapat kesalahan material, kesesuaian antara bukti nota dengan catatan, dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang relevan.

3. **Verifikasi Aset dan Utang:** Auditor akan melakukan verifikasi fisik atas aset dan Utang (jika memiliki utang atau perjanjian kontrak dengan bank atau lembaga keuangan lainnya) yang dicatat dalam laporan keuangan, seperti memverifikasi barang yang telah dibelanjakan di tahun tersebut sesuai apa tidak dengan harga yang telah ditetapkan, kemudian pemeriksaan dokumen, dan pengecekan kontrak dengan lembaga keuangan lainnya.
4. **Pelacakan penggunaan dana:** Auditor akan melacak penggunaan dana pada Lembaga Pendidikan untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, misal untuk pengembangan pendidik dan fasilitas pendidikan.
5. **Penilaian risiko dan kelemahan internal:** Auditor juga akan mengevaluasi sistem pengendalian internal lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi risiko dan kelemahan yang dapat mempengaruhi akurasi dan integritas laporan keuangan.
6. **Penyusunan laporan audit:** Penyusunan laporan audit merupakan tahap akhir di mana auditor akan menyusun laporan audit yang berisi temuan, kesimpulan, rekomendasi, dan tindakan yang perlu diambil. Laporan ini kemudian disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti Manajemen Lembaga Pendidikan, Badan Pengurus Yayasan, Badan Pengawas, dan Badan Pembina Yayasan.

Proses audit keuangan lembaga pendidikan melibatkan beberapa tahapan yang bertujuan untuk memastikan keakuratan dan integritas laporan keuangan serta penggunaan dana yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

PENUTUP

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa audit laporan keuangan pada lembaga pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengelolaan sumber daya keuangan. Audit tersebut tidak hanya bertujuan untuk memverifikasi kebenaran laporan keuangan, tetapi juga sebagai instrumen untuk mencegah penyelewengan dana, meningkatkan efisiensi, dan membangun kepercayaan stakeholders, dan jika dilaksanakan dengan benar akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan, bahkan sampai kepada kesejahteraan pegawai.

Adapun jenis-jenis audit dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, meliputi audit laporan keuangan, audit operasional, audit ketaatan, audit internal, audit forensik, dan audit teknologi informasi. Setiap jenis audit memiliki peran penting dalam memastikan kesehatan keuangan, efisiensi operasional, kepatuhan, dan integritas proses manajemen dan keuangan suatu lembaga pendidikan.

Proses audit keuangan melibatkan langkah-langkah seperti pengumpulan bukti, evaluasi dan pemeriksaan, verifikasi aset dan utang, pelacakan penggunaan dana, penilaian risiko dan kelemahan internal, serta penyusunan laporan audit. Keseluruhan proses tersebut bertujuan untuk memastikan keakuratan, keberlanjutan, dan kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan lembaga pendidikan Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, Urton. dkk. (2012). *Internal Auditing: Assurance & Advisory Services*. The Institute of Internal Auditors Research Foundation.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, and Mark S. Beasley. (2012). *Auditing and Assurance Services, An Integrated Approach*, International Edition, 14th edition. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Aziz, Abdul, dkk. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam: Filosofi, Konsep*

Dasar, dan Implementasi Praktis. Malang: CV. Pustaka Peradaban.

- Davis, dkk. (2012). *IT Auditing: Using Controls to Protect Information Assets*. McGraw-Hill Education.
- Kranacher, dkk. (2019). *Forensic Accounting and Fraud Examination*. John Wiley & Sons.
- MS, Syaifullah. (2021). *Manajemen Keuangan Pendidikan*. Journal of Pedagogy, Vol. 4 No. 1
- Okonkwo, Mary. (2019). *Extent Of Implementation of Auditing Guidelines for Assets In Financial Reporting In Tertiary Educational Institutions In South East, Nigeria*. European Journal of Education Studies. ISSN: 2501-1111, Vol. 6 Issue 9
- Sinaga, Timbul. (2014). *Audit Laporan Keuangan dan Proses Manajemen (Financial Statements Audit and Management Proses)*. Jurnal Akuntan, Vol.4 No. 2, 40-56
- Sujarweni, Wiratna. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*.
- Whittington, R. O., & Pany, K. (2010). *Principles of Auditing and Other Assurance Services (17th ed.)*. McGraw-Hill Education. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Zed, Mustika. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.